

# AKSES MASYARAKAT ADAT

COREMAP-CTI FACT SERIES



## INFORMASI PROYEK

### Mitra Pelaksana:

Yayasan Pusat Informasi  
Lingkungan Indonesia (PILI)

### Tujuan:

Mengidentifikasi dan memperkuat praktik kelola sumber daya pesisir dan perikanan dengan pendekatan yang berkelanjutan berbasis hak masyarakat adat di TNP Laut Sawu, Provinsi NTT dan SAP Kepulauan Raja Ampat, Provinsi Papua Barat.

### Total Hibah:

Rp 8.372.000.000,-

### Periode:

Agustus 2020 – Februari 2022

### Lokasi:

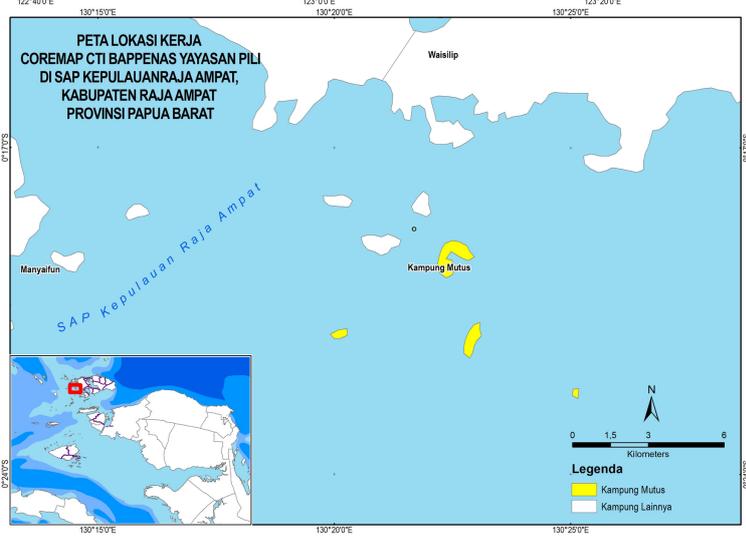
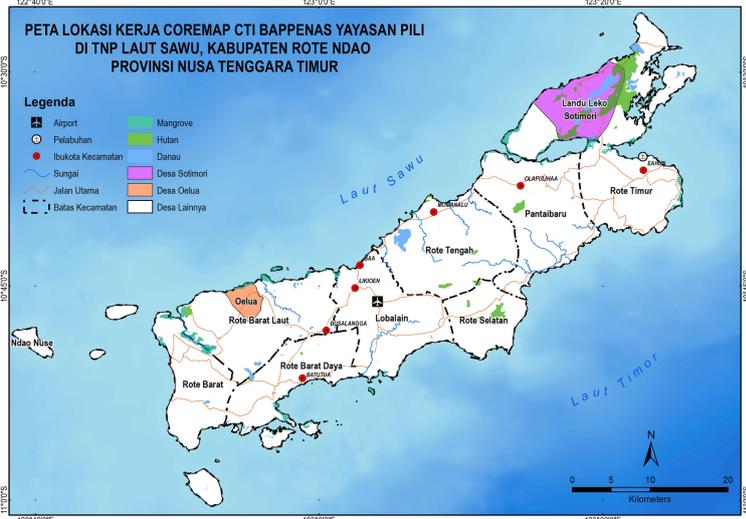
TNP Laut Sawu dan SAP Raja Ampat

## PENDAHULUAN

Kegiatan paket 6 adalah akses masyarakat adat dalam tata kelola perikanan berkelanjutan di Taman Nasional Laut Sawu (TNP Laut Sawu) dan Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Raja Ampat.

Kegiatan awal yang telah dilakukan adalah penyediaan data dan informasi bagi para pemangku melalui kajian kelayakan kelembagaan adat dan juga pemetaan partisipatif atas informasi adat di tiga Kesatuan Masyarakat Hukum Adat (KMHA).

Kegiatan ini akan memperkuat penerapan konsep “wilayah penangkapan ikan” oleh dan untuk kelompok masyarakat, khususnya KMHA, di Provinsi NTT (Kab. Rote Ndao) dan Papua Barat (Distrik Waigeo Barat, Kab. Raja Ampat) sebagai pelaku penting bagi pengembangan kemitraan konservasi TNP Laut Sawu dan SAP Kepulauan Raja Ampat secara berkelanjutan.



## Sasaran

- Menguatnya kelembagaan KMHA untuk pengelolaan perikanan berkelanjutan di TNP Laut Sawu dan SAP Kepulauan Raja Ampat
- Berkembangnya praktik pengelolaan perikanan secara berkelanjutan berbasis kearifan lokal oleh KMHA
- Implementasi rencana pengelolaan perikanan secara berkelanjutan berbasis masyarakat (RB-SFM) di wilayah kabupaten sasaran

## Capaian 2020

- Kesepakatan pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) KMHA
- Kajian kelayakan di dua lokasi pilot
- Pemetaan partisipatif tenurial system KMHA di dua lokasi pilot
- Hasil kajian baseline sosial ekonomi dan lingkungan mengenai praktik RB-SFM
- Data primer hasil survei sumber daya udang sebagai dukungan terhadap kajian bioekonomi sumber daya udang secara nasional
- Hasil analisis dan modeling sumber daya udang yang dapat dijadikan masukan dan referensi dalam penyusunan rencana pengelolaan berbasis hak

## Rekomendasi Tindak Lanjut

Hingga bulan Desember 2020 kegiatan yang sudah selesai dilakukan adalah output 1.2 tentang kajian kelayakan kelembagaan, output 1.3 tentang kajian pemetaan partisipatif dan output 2.3 kajian bioekonomi udang di WPP 718. Dalam kegiatan ini rekomendasi yang bisa dituliskan adalah pentingnya pelibatan secara partisipatif dalam perencanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat adat.

Tantangan terbesar adalah pelaksanaan kegiatan di masyarakat di masa pandemi selain itu komunikasi multipihak dan berbagai level. Tidak semua orang biasa berkomunikasi terbuka sehingga intensifikasi pertemuan beberapa anggota KMHA harus terus dikawal dan dibiasakan ada catatan tertulis untuk bisa efektif dalam pengambilan keputusan.

## Pembelajaran

- Perlu dikusi informal dan formal terkait dengan penguatan dan perlindungan masyarakat adat. Karena sebelumnya kegiatan terkait akses masyarakat adat sebelumnya sangat jarang dilakukan, termasuk praktik pembelajaran yang melibatkan adat.

